



Arus Lalu Lintas Kota Yogya Turun 57 % Saat PPKM Darurat

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyebut kepadatan jalanan di wilayahnya menurun sejak pelaksanaan PPKM Darurat. Hal tersebut, seiring penerapan sejumlah penyesuaian di simpang-simpang kruisial.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho menandaskan, terdapat sembilan simpang yang terdampak manajemen lalu lintas selama PPKM Darurat ini. Antara lain, Gondomanan timur-barat, Gramedia timur-selatan, Galeria timur, serta Serangan timur-barat.

"Terjadi penurunan sebesar 57 persen volume lalu lintas. Parameternya adalah, pengurangan panjang antrian *traffic light*. Alhamdulillah, turunnya 57 persen," ungkapnya, Kamis (8/7).

Ia mencontohkan, simpang Permata Jalan Sultan Agung, yang semula panjang antrian 35-40 meter, saat ini menjadi 20-25 meter, atau turun 29 persen. Tapi, penurunan paling ekstrem, muncul di simpang Galeria timur, di Jalan Urip Sumoharjo yang berkurang sampai 86-90 persen.

"Sebelumnya, antrian di sana bisa mencapai 70 meter ya, sekarang tinggal sekitar 10 meter saja, itu pun mungkin hanya kepentingan (penduduk) lokal," terangnya.

Agus berharap, fenomena ini merupakan sinyal positif, dimana kesadaran warga masyarakat yang bergerak di sektor non esen-



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

LENGANG - Suasana Jalan Malioboro yang tampak lengang seiring diterapkannya penyesuaian selama PPKM Darurat, Kamis (8/7).

sial mulai terbangun. Bagaimana pun juga, semua lapisan harus menerapkan jargon 'di rumah lebih baik', supaya sebaran Covid-19 dapat semakin ditekan.

Relatif tinggi

Kepala Pelaksana BPBD DIY, Biwara Yuswantana, melaporkan selama 4 hari pelaksanaan PPKM Darurat tingkat mobilitas masyarakat di Provinsi DIY relatif cukup tinggi. "Targetnya bisa kurangi mobilitas hingga 50 persen. Pengurangan mobilitas merupakan kunci menurunkan angka terkonfirmasi positif Covid-19. Salah satunya dengan penyesuaian jalan-jalan utama provinsi," kata Biwara.

Pengurangan mobilitas merupakan kunci menurunkan angka terkonfirmasi positif Covid-19.

Pemda DIY berupaya keras mencapai target tersebut, salah satunya melalui penyesuaian jalan-jalan utama provinsi ini.

Pemda DIY ke depan lebih tegas melarang operasional berbagai tempat yang pada kondisi biasa full mobilitas, seperti pusat perbelanjaan, obyek wisata maupun pusat kuliner yang menarik orang keluar rumah. Pembatasan akses ke kawasan Kota Yogyakarta melalui peningkatan volume operasi melibatkan personel TNI, Polri dan Satpol PP.

"Selain itu, juga memetakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang melaksanakan Work from Home hingga 25 persen, 75 persen dan 100 persen," tegas Biwara. (aka/hda)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005